JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Kesulitan Membaca Teks Arab dan Dampaknya dalam Pembelajaran bagi Siswa Kelas XI MA Yaminas Noling

Difficulties in Reading Arabic Texts and Their Impact on Learning Among Grade XI Students at MA Yaminas Noling

Reski Fauziah[1*], M. Ilham Muchtar[2], Abdillah S[3]
Universitas Muhammadiyah Makasssar
Email: rskifausia@gmail.com[1], ilhammuchtar@unismuh.ac.id[2], abdillah@unismuh.ac.id[3]

Article Info

Article history :
Received : 16-11-2026
Revised : 18-11-2026
Accepted : 20-11-2026
Published : 22-11-2026

Abstract

This research is motivated by students' low ability to read Arabic texts, particularly in recognizing hijaiyah letters, pronouncing letters correctly, and understanding vocabulary. This study aims to identify the difficulties experienced by Grade XI students in reading Arabic texts and to determine the efforts made by teachers to overcome these difficulties. This research employs a qualitative approach using a case study method. The research subjects consist of Grade XI students and the Arabic language teacher at MA Yaminas Noling. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that students' difficulties include recognizing hijaiyah letters, pronouncing letters correctly, limited vocabulary mastery, low learning interest and motivation, and a lack of fluency in reading Arabic texts without diacritical marks (harakat). These difficulties affect students' ability to understand learning materials, decrease their academic achievement, reduce their participation and self-confidence, and slow the development of their reading skills. To overcome these problems, teachers have made several efforts, including improving students' basic reading skills, applying the talaqqi method, using appropriate learning media, and providing direct guidance and correction. Therefore, appropriate and continuous learning efforts are needed to improve students' ability to read Arabic texts.

Keywords* : *Arabic Reading Difficulties, Arabic Texts, Teacher Strategies

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, khususnya dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan huruf dengan benar, dan memahami kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan membaca teks bahasa Arab yang dialami siswa kelas XI serta mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas XI dan guru bahasa Arab di MA Yaminas Noling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa meliputi kesulitan mengenali huruf hijaiyah, melafalkan huruf dengan benar, keterbatasan penguasaan kosakata, rendahnya minat dan motivasi belajar, serta kurangnya kelancaran membaca teks bahasa Arab tanpa harakat. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman materi, menurunnya prestasi akademik, kurangnya partisipasi dan kepercayaan diri, serta lambatnya perkembangan keterampilan membaca siswa. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru melakukan beberapa upaya, yaitu meningkatkan kemampuan dasar membaca, menerapkan metode talaqqi, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta memberikan bimbingan dan koreksi

secara langsung. Dengan demikian, diperlukan upaya pembelajaran yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa.

Kata Kunci: Kesulitan Membaca, Teks Bahasa Arab, Strategi Guru

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. (Sakdiah dan Sihombing 2023) Seiring perkembangan zaman, berbagai bahasa di dunia mengalami perkembangan, salah satunya adalah bahasa Arab. (Nasution dan Lubis 2023) Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam dunia Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu bahasa internasional.(Tari Damayanti, Ahmad Dardiri 2023) Selain memiliki kekayaan kosakata dan keindahan bahasa, bahasa Arab juga berperan penting dalam memahami berbagai sumber ajaran Islam serta perkembangan ilmu pengetahuan. (Salida dan Zulpina 2023)

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah lama diterapkan, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pondok pesantren. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. (Maghfur dan Ahmad 2023)

Padahal, penguasaan bahasa Arab sangat penting untuk memahami ajaran Islam dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab perlu dilaksanakan secara efektif dengan memperhatikan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), dan menulis (maharah al-kitabah).(Darmiah Nonci, Abdul Qahar Zainal, dan Mustamin 2023)

Salah satu keterampilan yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan membaca (maharah al-qira'ah). Keterampilan ini merupakan kemampuan memahami informasi yang terdapat dalam teks tertulis. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, memperkaya kosakata (mufradat), serta memahami struktur bahasa Arab.(Marsiah 2024) Namun, tidak semua peserta didik mampu menguasai keterampilan tersebut dengan baik. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan huruf sesuai makhrajnya, memahami kosakata, serta membaca teks bahasa Arab, khususnya teks yang tidak memiliki harakat. Kesulitan tersebut dapat menghambat pemahaman materi dan memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. (Aini, Yunus, dan Aminatusshalihah 2023)

Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh faktor linguistik dan nonlinguistik. Faktor linguistik meliputi kurangnya penguasaan kosakata, kesulitan mengenali huruf, pelafalan, serta pemahaman kaidah bahasa Arab. Sementara itu, faktor nonlinguistik dapat berupa rendahnya minat dan motivasi belajar, kurangnya latihan, latar belakang pendidikan, serta pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan keterlibatan peserta didik yang terbatas juga dapat memengaruhi perkembangan kemampuan membaca. Apabila kesulitan tersebut tidak segera diatasi, peserta didik dapat

mengalami hambatan dalam memahami materi, kurang aktif mengikuti pembelajaran, dan kehilangan kepercayaan diri.(Sakdiah dan Sihombing 2023)

Masalah lain yang sering muncul dalam belajar bahasa Arab adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana peserta didik mengalami hambatan dalam belajar sehingga menyebabkan kegagalan dan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.(Ashari 2023) Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab umumnya masih bersifat berpusat pada guru dengan keterlibatan siswa yang masih terbatas. Padahal, pembelajaran idealnya merupakan suatu proses interaktif yang menuntut partisipasi aktif dari siswa. (Melvi Noviza Hasibuan 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Yaminas Noling, Kabupaten Luwu, ditemukan bahwa beberapa peserta didik kelas XI masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. Kesulitan tersebut terlihat dari kemampuan mengenali huruf hijaiyah, melafalkan huruf dengan benar, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kurang lancarnya peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab tanpa harakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca masih menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, kesulitan tersebut juga berpotensi memberikan dampak terhadap pemahaman materi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian mengenai kesulitan membaca bahasa Arab telah banyak dilakukan, tetapi kajian yang secara khusus membahas bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab, dampaknya terhadap proses pembelajaran, serta upaya guru dalam mengatasinya pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Yaminas Noling, Kabupaten Luwu, masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, bagi peserta didik sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca, serta bagi lembaga pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas XI dalam membaca teks bahasa Arab, mengetahui dampak kesulitan tersebut terhadap pembelajaran bahasa Arab, serta mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab di Madrasah Aliyah Yaminas Noling, Kabupaten Luwu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Arab, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Yaminas Noling, Kabupaten Luwu, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI dan guru bahasa Arab. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada keterlibatan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya aktivitas membaca serta kesulitan yang

dialami siswa ketika membaca teks bahasa Arab. Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada siswa kelas XI dan guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai bentuk kesulitan membaca, dampak yang ditimbulkan dalam pembelajaran, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, berupa dokumen atau bukti pendukung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan sebagai panduan untuk mengamati aktivitas dan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti memperoleh informasi dari siswa dan guru bahasa Arab secara terarah. Adapun dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat informasi dan data yang telah diperoleh melalui kedua teknik sebelumnya.

Setelah seluruh data terkumpul, proses penelitian dilanjutkan dengan tahap analisis data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan lokasi dan subjek penelitian serta menyiapkan instrumen yang diperlukan. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, dampaknya terhadap pembelajaran, serta upaya guru dalam mengatasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab dan Dampaknya Pada Pembelajaran Bahasa Arab

a. Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab tidak bisa dipisahkan antara satu aspek keterampilan dengan aspek yang lain. Pengajaran Bahasa Arab dengan empat keterampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitaabah) merupakan satu kesatuan yang disajikan secara terpadu. Kemampuan membaca teks berbahasa arab merupakan salah satu keterampilan atau kompetensi yang harus dimiliki siswa.(Agung Izza Mahendra 2020) Salah satu keterampilan berbahasa yang dapat mempengaruhi keterampilan lain adalah keterampilan membaca. Siswa dapat berbicara bahasa Arab setelah ia dapat membaca dan memahami sebuah teks, sehingga dapat mengungkapkannya kembali.(Tichlova, Irhamni, dan Nasih 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh bahwa ada beberapa penyebab siswa kelas XI mengalami beberapa kesulitan dalam membaca teks bahasa arab di MA Yaminas Noling, antara lain:

1) Kesulitan Mengenali Huruf Hijaiyah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. Kesulitan tersebut disebabkan oleh kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang masih kurang baik. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah terutama huuruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi.

2) Kesulitan Melafalkan Huruf dengan Benar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa juga masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf Arab sesuai dengan makharijul huruf yang benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, diketahui bahwa siswa masih memiliki masalah dalam pengucapan huruf ketika membaca teks bahasa Arab. Dalam kegiatan pembelajaran, kesulitan tersebut tampak ketika siswa membaca teks secara terbata-bata, berhenti di tengah kalimat, serta melakukan kesalahan dalam mengucapkan huruf maupun kata. Kesalahan pelafalan banyak terjadi pada huruf-huruf yang memiliki makhraj berdekatan, seperti ص dan ذ ,س dan ح ,ز dan ه, serta ع dan أ. Sebagian siswa belum mampu membedakan bunyi huruf-huruf tersebut dengan baik, sehingga pengucapan kata menjadi kurang tepat. Dalam beberapa kasus, kesalahan pelafalan menyebabkan perubahan bunyi kata yang dibaca.

3) Keterbatasan Penguasaan Kosakata

Salah satu penyebab lain kesulitan membaca teks bahasa arab yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan penguasaan kosakata (mufrodaat) siswa. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian siswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan membaca ketika menemukan kata-kata yang belum pernah mereka lihat atau dengar sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan kosakata menjadi hambatan dalam proses membaca teks bahasa arab.

4) Rendahnya Minat Belajar Siswa

Temuan peneliti juga menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa arab tidak hanya disebabkan seperti rendahnya kemampuan membaca dasar dan keterbatasan kosakata, tetapi juga dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana siswa bersedia untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran bahasa arab. Kondisi tersebut tampak dari sikap siswa yang kurang efektif ketika pembelajaran berlangsung, seperti tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh, enggan membaca teks secara mandiri

5) Kurangnya Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, khususnya dalam melatih kemampuan membaca teks arab. Hal ini terlihat dari kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, dimana mereka cenderung bergantung pada bantuan guru atau teman ketika menghadapi kesulitan. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih sering menunggu penjelasan dari guru

daripada berusaha sendiri untuk memahami teks. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar masih tergolong rendah.

6) Kurang Lancar Dalam Membaca Teks Arab Tanpa Harakat

Hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab tanpa harakat. Sebagian besar siswa terlihat lebih lancar ketika membaca teks yang telah disertai harakat, namun mengalami hambatan saat dihadapkan pada teks Arab gundul. Dalam kegiatan membaca, siswa sering berhenti cukup lama pada kata-kata tertentu, ragu dalam menentukan bunyi akhir kata, serta menebak-nebak bacaan karena belum memahami kedudukan kata dalam kalimat maupun hubungan antarunsur kalimat tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks tanpa harakat siswa masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian yang lebih serius dalam proses pembelajaran.

2. Dampak Kesulitan Membaca Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum, kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman materi, kurangnya keaktifian siswa dalam proses pembelajaran serta terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran bahasa arab yang optimal. Selain itu, kondisi ini juga mempengaruhi kepercayaan diri siswa dan keterampilan berbahasa lainnya. Beberapa dampak tersebut diantaranya:

a. Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi

Kesulitan membaca yang dialami siswa memberikan dampak yang sangat nyata terhadap kemampuan mereka dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab diketahui bahwa siswa yang belum mampu membaca dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan.

b. Rendahnya Prestasi Akademik

Kesulitan membaca yang dialami siswa memberikan dampak terhadap pencapaian prestasi akademik, baik dalam penyelesaian tugas maupun pelaksanaaan evaluasi pembelajaran. Keterbatasan dalam membaca menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam memahami materi yang dipelajari, sehingga mengakibatkan pada hasil belajar yang kurang maksimal. Siswa dengan kemampuan membaca yang kurang baik pada umumnya memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan membaca yang lebih baik.

c. Rendahnya Keterlibatan Dalam Kegiatan Pembelajaran

Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih tergolong rendah, terutama pada aktivitas yang menuntut kemampuan membaca dan pemahaman teks. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa sebagian siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif ketika dihadapkan pada tugas yang berkaitan dengan bacaaan. Siswa cenderung kesulitan dalam memahami isi teks, sehingga tidak mampu mengolah informasi secara mandiri dengan baik.

d. Rendahnya Kepercayaan Diri Siswa

Kesulitan membaca berdampak pada rendahnya rasa percaya diri siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, sebagian siswa terlihat ragu-ragu ketika diminta membaca teks di depan kelas. Mereka membaca dengan suara pelan, sering berhenti di tengah bacaan, bahkan ada yang menolak atau saling menunjuk teman lain karena takut melakukan kesalahan. Beberapa siswa tampak gugup, menundukkan kepala, dan tidak berani menatap teman-temannya ketika membaca di depan kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca di hadapan orang lain masih menjadi hal yang menegangkan bagi sebagian siswa

e. Tingginya Ketergantungan Terhadap Guru dan Teman

Kesulitan membaca menyebabkan siswa memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap guru dan teman dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketika diberikan tugas berbasis teks, sebagian siswa lebih sering menunggu penjelasan guru atau meminta bantuan teman daripada mencoba memahami isi bacaan secara mandiri. Mereka cenderung langsung bertanya saat menemui kata yang sulit tanpa berusaha mencari makna, membaca ulang, atau menelaah konteks kalimat terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kepercayaan diri dan kemandirian dalam menghadapi kesulitan belajar.

f. Lambatnya Perkembangan Kemampuan Membaca

Kesulitan membaca yang terus dialami siswa menyebabkan perkembangan kemampuan membaca mereka menjadi lambat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, sebagian siswa masih menunjukkan kesulitan yang sama secara berulang, seperti membaca secara terbata-bata, salah melafalkan huruf, kurang tepat dalam menentukan harakat, serta belum mampu memahami isi teks dengan baik. Kesulitan tersebut tetap muncul dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Kesulitan-kesulitan tersebut diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian. Adapun bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab dan dampaknya pada pembelajaran bahasa Arab yang ditemukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab dan Dampaknya

No.	Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab	Dampak Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab
1.	Kesulitan mengenali huruf hijaiyah	Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi
2.	Kesulitan Melafalkan Huruf dengan Benar	Rendahnya Prestasi Akademik
3.	Keterbatasan Penguasaan Kosakata	Rendahnya Keterlibatan Dalam Kegiatan Pembelajaran
4.	Rendahnya Minat Belajar Siswa	Rendahnya Kepercayaan Diri Siswa

5.	Kurangnya Motivasi Belajar Siswa	Tingginya Ketergantungan Terhadap Guru dan Teman
6.	Kurang lancar dalam membaca teks Arab tanpa harakat	Lambatnya perkembangan kemampuan membaca

2. Upaya Guru dalam Penanganan Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa

Pembelajaran keterampilan membaca bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu memahami teks bacaan secara fasih dan mendalam, serta mengasah kemampuan membaca mereka secara berkelanjutan. Oleh karena itu, metode yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab harus dirancang sedemikian rupa agar mampu meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Arab.(Febrianingsih 2021) Keterampilan membaca dalam bahasa Arab adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara efektif.(Elis Tania 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab di MA Yaminas Noling, diketahui bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa arab khususnya pada siswa kelas XI. Upaya tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga mencakup penguatan kemampuan dasar, penerapan metode pembelajaran yang sesuai, pemanfaatan media yang mendukung, serta pemberian bimbingan dan motivasi secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan kesulitan membaca memerlukan pendekatan yang menyeluruh agar kemampuan siswa dapat berkembang secara bertahap. Dan upaya-upaya tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbaikan Kemampuan Dasar Membaca

Salah satu upaya utama yang dilakukan guru adalah memperbaiki kemampuan dasar membaca siswa. Guru mengombinasikan pembelajaran membaca dengan latihan makharijul huruf. Guru memberikan perhatian khusus pada pelafalan huruf hijaiyah agar siswa mampu mengucapkan setiap huruf dengan benar. Pembelajaran dilakukan secara bergantian, di mana siswa tidak hanya diminta membaca teks, tetapi juga dilatih untuk memperbaiki cara pengucapan huruf secara benar.

b. Penerapan Metode Talaqqi

Melalui metode ini, guru dapat dengan mudah mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan siswa, baik dalam pelafalan huruf maupun dalam kelancaran membaca. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqqi merupakan salah satu metode yang efektif dalam melatih kemampuan membaca, karena siswa tidak hanya membaca secara mandiri, tetapi juga mendapatkan contoh dan bimbingan secara langsung dari guru. Dan guru juga berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar bahasa Arab. Upaya ini dilakukan agar siswa tidak merasa terbebani ketika belajar, melainkan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

c. Penggunaan Media Pembelajaran yang Sesuai

Dalam mendukung proses pembelajaran membaca teks bahasa Arab, guru menggunakan buku *Al-Arabiyah Linnaasyi'in* sebagai media utama. Pemilihan buku ini

terlihat disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa di kelas, sehingga materi yang diberikan tidak terlalu sulit untuk diikuti. Buku tersebut menyajikan teks-teks yang disusun secara bertahap, mulai dari bentuk yang sederhana hingga yang lebih kompleks, sehingga siswa dapat belajar secara berurutan.

d. Pemberian Bimbingan dan Koreksi Secara Langsung

Berdasarkan hasil observasi, selama proses pembelajaran berlangsung guru secara aktif memberikan bimbingan dan koreksi langsung terhadap kesalahan membaca yang dilakukan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan, baik dalam pelafalan huruf maupun kelancaran membaca, guru segera memberikan arahan tanpa menunda, sehingga kesalahan tidak terus berulang. Guru juga sering memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian meminta siswa mengulanginya hingga mendekati tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab. Berbagai upaya dilakukan sebagai bentuk pendampingan terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam proses membaca. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik. Adapun hasil penelitian mengenai upaya guru dalam menangani kesulitan membaca teks bahasa Arab disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Upaya Guru dalam Penanganan Kesulitan Membaca Siswa

No.	Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab
1.	Perbaikan Kemampuan Dasar Membaca
2.	Penerapan Metode Talaqqi
3.	Penggunaan Media Pembelajaran yang Sesuai
4.	Pemberian Bimbingan dan Koreksi Secara Langsung

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Yaminas Noling merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca, penguasaan kosakata, serta minat dan motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam memahami teks bahasa Arab. Apabila kesulitan tersebut tidak ditangani dengan baik, maka dapat menghambat perkembangan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam membantu siswa mengatasi hambatan tersebut melalui pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Berbagai upaya yang dilakukan guru, seperti melatih pengucapan makhraj huruf, menerapkan metode talaqqi dan pengulangan, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi secara berkelanjutan, menjadi langkah penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab tidak hanya bergantung pada kemampuan dasar siswa, tetapi juga memerlukan pendampingan dan strategi pembelajaran yang tepat dari guru. Oleh karena itu, guru diharapkan terus

mengembangkan metode dan media pembelajaran yang menarik serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca secara rutin agar kemampuan membaca dan pemahaman teks bahasa Arab dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Izza Mahendra, Muhammad Ali Murteza dan Khoshiyatu Nur Laela. 2020. "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4 (2): 237–46. https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09.

Aini, Syarifah, Machmud Yunus, dan Tiara Aminatusshalihah. 2023. "Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'Ah." *al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan* 4 (2): 35. https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v4i2.72.

Ashari, Sindy. 2023. "Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang." Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Darmiah Nonci, Abdul Qahar Zainal, dan Mustamin. 2023. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang." *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* 2 (1): 42–43. https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.279.

Elis Tania, Rohmatun Lukluk Isnaini. 2023. "Keterampilan Membaca Bahasa Arab: dalam Pendekatan Metakognitif." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7 (2): 205–6. https://doi.org/10.15642/alfazuna.v7i2.2764.

Febrianingsih, Dian. 2021. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2 (2): 27–28.

Maghfur, M, dan N F Ahmad. 2023. "Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 21 (1): 134. //ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4052%3E.

Marsiah, Maulida dan. 2024. "Mapping Kesulitan Dalam Membaca dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching* 3 (2): 15–16. https://doi.org/10.23971/jfllt.v3i2.8768.

Melvi Noviza Hasibuan, Halimatus Sa'diyah. 2023. "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3 (1): 28. https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.35.

Nasution, Novita Sari, dan Lahmuddin Lubis. 2023. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6 (1): 87. https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227.

Sakdiah, Nikmatus, dan Fahrurrozi Sihombing. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1 (1): 34–41. https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41.

Salida, Ainun, dan Zulpina Zulpina. 2023. "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah." *Sathar : Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Arab* 1 (1): 25. https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40.

Tari Damayanti, Ahmad Dardiri, Maman Dzul Iman. 2023. "Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *journal of Islamic studies* 1 (1): 50.

Tichlova, Marissa, Irhamni, dan Ahmad Munjin Nasih. 2021. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaan Teks Bahasa Arab pada Siswa MA dengan Metode SQ3R." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1 (1): 77. https://doi.org/10.17977/um064v1i12021p76-89.